

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sanusi, dkk., (1991). Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bandung.
- Arnold, Hugh J., and Daniel C. Feldman. (1986). Organizational Behavior. McGraw-Hill Book Company, International Editions.
- Banks, Jerry. (1989). Principles of Quality Control. John Wiley & Sons, Singapore.
- Bogdan, Robert C. and Sari Knopp Biklen. (1982). Qualitative Research for Education. Allyn and Bacon, Inc. Boston.
- Castetter, William B., (1981). The Personnel Function in Educational Administration. Third Edition, Macmillan Publishing Co., Inc., New York.
- Creech, Bill. (1994). "Winning The Quality War. A Five-Point Battle Plan For Making TQM Work". 14 World Executive's Digest, July 1994.
- Creech, Bill. Dialih-bahasakan oleh Alexander Sindoro. (1995). Lima Pilar Manajemen Mutu Terpadu (TQM). Bina Aksara, Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Dasar. (1994/1995). Pedoman Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Dasar. (1994/1995). Petunjuk Pelaksanaan Penilaian di Sekolah Dasar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Dasar. (1994/1995). Pengelolaan Sekolah di Sekolah Dasar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Dasar. Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar. (1991/1992). Pedoman Administrasi Sekolah Dasar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Dasar. Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar. (1991/1992). Pedoman Supervisi dan Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar.

*Disertasi*

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (1991). Model Penampilan Sekolah. Jakarta.

Domingo, Rene T. (1992). "Non-Stop Improvement: Quality Redefined". The Asean Manager, July-August 1992.

Engkoswara. (1987). Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Jakarta.

Grant, Robert M.; Rami Shani; and R. Krishnan. (1994). TQM's Challenge to Management Theory and Practice. Sloan Management Review/Winter.

Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI). (1992). Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat melalui Wajib Belajar (WAJAR) Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Kumpulan Makalah Saresehan ISPI, 21 September 1992 di Bandung.

Ingle, Nima and Sud. (1983). Quality Circle in Service Industries, Comprehensive Guidelines for Increased Productivity and Efficiency. Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.

Komaruddin. (1986). Menejemen Pengawasan Kualitas Terpadu, Suatu Pengantar. Cetakan pertama, CV Rajawali, Jakarta.

Lightfoot, Sara Lawrence. (1983). The Good High School, Potraits of Character and Culture. Basic Book, Inc., Publishers. New York.

Lipham, James M., and James A. Hoch, Jr., (1974). The Principalsip; Foundations and Functions. Harper & Row Publishers, New York.

Lipham, James M., (1988). The Principalsip: Concepts, Competencies, and Cases. Longman, New York & London.

Mimbar Pendidikan. Jurnal Pendidikan, No. 4 Tahun IX, Desember 1990; dan No. 1 Tahun XI, April 1992. University Press IKIP Bandung.

Moleong, Lexy. (1989). Metodologi Penelitian Kualitatif. Remadja Karya CV, Bandung.

Morato, Eduardo. (1993). "The Essence of Quality: Two Essays. The Asian Manager, January/February, 1993.

Nasution S. (1988). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Tarsito, Bandung.

*Disertasi*

- Oteng Sutisna. (1991). Profesionalisasi Tenaga Kependidikan Kepala Sekolah. Fakultas Pasca Sarjana, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bandung.
- Powell, Thomas C., (1995). "Total Quality Management As Competitive Advantage: A Review and Empirical Study". Final Revision Received 21 February 1994. Strategic Management Journal, Volume 16, p. 15-37. John Wiley & Sons Ltd.
- Ross, Joel E., (1996). Total Quality Management. Text, Cases, and Reading. Second Edition, Florida Atlantic University Boca Raton, Florida. First Vanity Impression.
- Salazar, Rachel. (1994). "Why TQM Fails". World Executive's Digest / July 1994.
- Sallis, Edward. (1993). Total Quality management in Education. Kogan Page Educational Management SAeries. Philadelphia, London.
- Schuler, Randall S. and Drew L. Harris. (1992). Managing Quality. The Primer for Middle Managers. Addison-Wesley Publishing Company, Inc., San Juan.
- Sistem Pendidikan Nasional (UU RI Nomor 2 Tahun 1989), beserta Peraturan Pelaksanaannya 1990. (1990). Penerbit CV Eko Jaya, Jakarta.
- Thomas, J. Allan. (1971). The Productive School. A Sysems analysis Approach to Educational Administration. John Wiley & Sons, Inc., New York/London/ Sydney/Toronto.
- Tilaar, H.A.R. (1992). Manajemen Pendidikan Nasional. Kajian Pendidikan Masa Depan. Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Watson, Gregory H. (1993). "Strategic Benchmarking". Soundview Executive Book Summaries, Volume 15, July 1993. Bristol, USA.

*Disertasi*

*Disertasi S3, Program Pascasarjana IKIP Bandung*

- A. Muri Yusup. (1995). Program Pengembangan Profesionalitas Petugas Bimbingan Sekolah. (Studi Deskriptif Analitis dalam rangka Pengembangan Kemampuan Profesional Petugas Bimbingan Sekolah Menengah Atas Negeri di Padang oleh Organisasi Profesi Bimbingan).
- Abdul Azis Wahab. (1988). Implementasi Konsep Pendekatan Tujuan dan Cara Belajar Siswa Aktif oleh Guru SMA Negeri Kabupaten Bandung. (Suatu Studi Administrasi Inovasi Pendidikan).
- Andy PP Undap. (1989). Pola Kepemimpinan dan Profesionalisasi Tenaga Kependidikan.
- Bernardus Wongkar. (1990). Model Perencanaan Terpadu Pengembangan Sekolah. (Studi pada Beberapa SLTA di Menado dan Minahasa).
- Engkus Kusmana. (1989). Analitis terhadap Aspek-aspek Kepemimpinan yang Mempengaruhi Tingkat Stabilitas Prestasi Akademik Perguruan Tinggi Swasta.
- Djam'an Satori. (1989). Pengembangan Model Supervisi Sekolah Dasar (Penelitian terhadap Efektivitas Sistem Pelayanan/Bantuan Profesional bagi Guru-guru Sekolah Dasar di Cianjur, Jawa Barat).
- Jajat Riwayatna. (1995). Penataan Sistem Informasi Administrasi Akademik di Perguruan Tinggi Negeri. (Dengan Kasus di ITB, Unpad, dan IKIP Bandung).
- Lawalata MP. (1980). Pengaruh Persepsi dan Kebiasaan Kepemimpinan terhadap Performans Administrasi Kepala Sekolah Dasar di Sulawesi Selatan.
- Made Pidarta. (1980). Suatu Konsep tentang Pengembangan Sikap Keguruan Profesional.
- Maswardi Muhammad Amin. (1995). Perilaku Administratif dalam Sistem Pengelolaan Sekolah Dasar di Kalimantan Barat.
- Moch. Idochi Anwar. (1990). Transformasi Biaya Pendidikan dalam Layanan Pendidikan pada Perguruan Tinggi Negeri. (Profil Tenaga Edukatif dalam Layanan Proses Belajar Mengajar, Studi Kasus pada IKIP Bandung).
- Mundilarno. (1995). Pembinaan Guru dalam Konteks Budaya Jawa. (Upaya Kepala Sekolah Melaksanakan Pembinaan Guru Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta).

Rochiati Wiriaatmadja. (1992). Peranan Pengajaran Sejarah Nasional Indonesia dalam Pembentukan Identitas Nasional. (Upaya Peraihan Nilai-nilai Integralistik dalam Proses Sosialisasi dan Enkulturas Berbangsa di Kalangan Siswa SMAK I BPK Penabur di Bandung).

*Sumber-sumber lain:*

"Memantapkan Pendidikan Dasar". (1992). Dinamika Pendidikan. Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah. Nomor I, 1 Desember 1992.

Engkus Kusmana. (1995). "Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia Menuntut Layanan Pendidikan yang Terpadu atas Aspek Insani dan Aspek Sumber Daya Ekonomi". Orasi Ilmiah Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada FPIPS- IKIP Bandung.

Mohammad Fakry Gaffar. (1994). VISI: Suatu Inovasi dalam Proses Manajemen Strategik Perguruan Tinggi. Orasi Ilmiah Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada FIP- IKIP Bandung.

